

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Pendidikan Karakter pada film Susi Susanti Love All dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di MAN* yang ditulis oleh Anisha Puspita Sari, NIM 12210193035. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Skripsi, Dra. Siti Zumratul Maulida, M.Pd.I

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Film Susi Susanti *Love All*, Perspektif Ki Hadjar Dewantara, Relevansi

Pembelajaran sastra dilakukan untuk melatih perasaan, mempertajam akal pikiran dan menerima norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat untuk memperoleh nilai-nilai kehidupan. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian lebih baik sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan karakter dapat ditemukan pada karya sastra berupa film. Salah satu film yang memuat nilai pendidikan karakter yaitu film Susi Susanti *Love All*. Film bertema keolahragaan yang menceritakan perjuangan dan kerja keras seorang atlet legendaris bulu tangkis bernama Susi Susanti dalam meraih mimpinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pendidikan karakter pada film Susi Susanti *Love All* perspektif Ki Hadjar Dewantara dan mendeskripsikan Relevansi pendidikan karakter dalam film Susi Susanti *Love All* terhadap pembelajaran sastra di MAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen utama. Penulis mendeskripsikan pendidikan karakter pada film Susi Susanti *Love All* berdasarkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Relevansi pendidikan karakter dalam film Susi Susanti *Love All* terhadap pembelajaran sastra di MAN. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, teknik catat, teknik simak bebas libat cakap dan wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendidikan karakter pada film berdasarkan Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan relevansi pendidikan karakter pada film dengan pembelajaran sastra.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam (1) film Susi ditemukan pendidikan karakter Ki Hadjar yaitu *TRINGA* (*ngerti, ngerasa, nglakoni*). *Ngerti* dalam film Susi Susanti *Love All* ditunjukkan oleh pelatihnya, kedua orang tua yang memberikan pemahaman tentang pembelajaran budi pekerti dan memberikan edukasi tentang sikap-sikap yang mencerminkan sila-sila Pancasila. *Ngerasa* dalam film Susi Susanti *Love All* ditunjukkan oleh tokoh Susi yang mengetahui manfaat pentingnya belajar budi pekerti dan sikap yang tercermin dalam sila-sila Pancasila. *Nglakoni* dalam film Susi Susanti *Love All* ditunjukkan oleh tokoh Susi yang sudah mengerti, maka sebaiknya Susi harus menerapkan pendidikan budi pekerti dan sikap-sikap yang mencerminkan sila-sila Pancasila. (2) Relevansi pendidikan karakter berdasarkan perspektif Ki Hadjar Dewantara pada film Susi Susanti *love all* dalam pembelajaran sastra di MAN dapat dijadikan sebagai salah satu contoh media pembelajaran yang kreatif dan efektif.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "Character Education in the film Susi Susanti Love All and Its Relevance in Literature Learning in MAN" written by Anisha Puspita Sari, Student ID 12210193035, in the Study Program of Indonesian Language Teaching, Department of Language Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The thesis supervisor is Dra. Siti Zumratul Maulida, M.Pd.I.

Keywords: Character Education, Film Susi Susanti Love All, Perspective of Ki Hadjar Dewantara, Relevance

Literature learning serves to cultivate emotions, enhance cognitive abilities, and instill societal norms, thereby fostering the acquisition of life values. Character education, on the other hand, aims to nurture individuals towards embodying desirable traits consistent with prevailing societal norms. Such education often finds expression in literary works, including films. Among these, "Susi Susanti Love All" stands out as a poignant portrayal of character education. This sports-themed film chronicles the relentless determination and perseverance of Susi Susanti, a renowned badminton athlete, in the pursuit of her aspirations. Therefore, this study endeavors to examine the depiction of character education in "Susi Susanti Love All" through the lens of Ki Hadjar Dewantara's principles and assess its pertinence to literature education in MAN institutions.

This research is a type of descriptive study using a pragmatic approach. In this research, the author acts as the main instrument. The author describes character education in the film "Susi Susanti Love All" based on the thoughts of Ki Hadjar Dewantara and the relevance of character education in the film "Susi Susanti Love All" to literature learning in MAN. Data collection techniques used include observation, note-taking, free conversation observation, and interviews. The purpose of this research is to understand character education in the film based on Ki Hadjar Dewantara's thoughts and the relevance of character education in the film to literature learning.

Based on the research findings, it can be concluded that (1) in the film "Susi," Ki Hadjar's character education principle, TRINGA (understand, feel, enact), is evident. Understanding in the film "Susi Susanti Love All" is demonstrated by her coach and parents, who provide guidance on moral education and educate about attitudes reflecting the principles of Pancasila. Feeling in the film "Susi Susanti Love All" is depicted by the character Susi, who recognizes the importance of learning moral values and attitudes reflected in the principles of Pancasila. Enacting in the film "Susi Susanti Love All" is shown by the character Susi, who, having understood, should implement moral education and attitudes reflecting the principles of Pancasila. (2) The relevance of character education based on Ki Hadjar Dewantara's perspective in the film "Susi Susanti Love All" for literature learning in high schools can be considered as an example of creative and effective learning media.

## المخلص

أطروحة بعنوان "التربية الأخلاقية في فيلم بعنوان 'سوسي سوسانتي - حب للجميع' وأهميتها في تعليم الأدب في المدارس الثانوية الإسلامية / المدارس الثانوية العامة / المدارس الثانوية المهنية" كتبتها أنيشا بوسبيتا ساري، رقم التسجيل ١٢٢١٠١٩٣٠٣٥. برنامج دراسات تعليم اللغة الإندونيسية، قسم تعليم اللغة، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة الإمام السيد علي رحمة الله تولونغاغون. مشرفة الأطروحة، الدكتورة ستي زمرا تولى موليدة، ماجستير في التربية الإسلامية.

الكلمة الرئيسية: تربية الشخصية، فيلم سوسي سوسانتي - حب للجميع، وجهة نظر كي هاجار ديوانتارا، الصلة

تعليم الأدب يهدف إلى تدريب العواطف، وشحن الذكاء، وقبول القيم والمعايير السائدة في المجتمع لاكتساب قيم الحياة. التربية الأخلاقية هي محاولة لتعليم الطلاب ليكون لديهم شخصية أفضل وفقاً للقيم والمعايير السائدة في المجتمع. يمكن العثور على التربية الأخلاقية في الأعمال الأدبية مثل الأفلام. أحد الأفلام التي تحتوي على قيم التربية الأخلاقية هو فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع". فيلم ذو طابع رياضي يروي قصة النضال والعمل الجاد للاعبة الريشة الطائرة الأسطورية سوسي سوسانتي في تحقيق حلمها. لذلك، ستصف هذه الدراسة التربية الأخلاقية في فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" من منظور كي هاجار ديوانتارا، وتصف مدى ملاءمة التربية الأخلاقية في فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" لتعليم الأدب في المدارس الثانوية الإسلامية / المدارس الثانوية العامة / المدارس الثانوية المهنية.

هذه الدراسة هي نوع من الدراسات الوصفية باستخدام المنهج النبوي. في هذه الدراسة، يقوم الباحث بدور الأداة الرئيسية. يصف الباحث التربية الأخلاقية في فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" استناداً إلى أفكار كي هاجار ديوانتارا وأهمية التربية الأخلاقية في الفيلم لتعليم الأدب في المدارس الثانوية الإسلامية/المدارس الثانوية العامة/المدارس الثانوية المهنية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة تشمل تقنية الملاحظة، تقنية التدوين، تقنية الملاحظة غير المباشرة والمقابلات. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة التربية الأخلاقية في الفيلم بناءً على أفكار كي هاجار ديوانتارا وأهمية التربية الأخلاقية في الفيلم لتعليم الأدب.

بناءً على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أنه في (١) فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" تم العثور على التربية الأخلاقية لكي هاجار ديوانتارا وهي "ترينغا" (الفهم، الشعور، التطبيق). الفهم في فيلم "سوسي المدرب ووالديها اللذان يقدمان الفهم حول تعليم الأخلاق ويقدمان سوسانتي - حب للجميع" يظهر من خلال التوجيهات حول السلوكيات التي تعكس مبادئ البانكاسيلا. الشعور في فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" يظهر من خلال شخصية سوسي التي تدرك أهمية تعلم الأخلاق والسلوكيات التي تعكس مبادئ البانكاسيلا. التطبيق في فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" يظهر من خلال شخصية سوسي التي تفهم، ومن ثم يجب عليها تطبيق تعليم الأخلاق والسلوكيات التي تعكس مبادئ البانكاسيلا. (٢) إن ملاءمة التربية الأخلاقية بناءً على منظور كي هاجار ديوانتارا في فيلم "سوسي سوسانتي - حب للجميع" لتعليم الأدب في المدارس الثانوية يمكن استخدامها كأحد أمثلة وسائل التعلم الإبداعية والفعالة.